

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

by Miranda Nopianti

Submission date: 26-Aug-2019 10:02AM (UTC+0700)

Submission ID: 1163423909

File name: Miranda_21115160_4ak1_Artikel_baru.docx (35.47K)

Word count: 2825

Character count: 18301

**PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PERAN
INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
(Survei Pada SKPD Kota Bandung)**

**THE INFLUENCE OF THE APPLICATION OF GOVERNMENT ACCOUNTING STANDARDS
AND THE ROLE OF INTERNAL AUDIT ON THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTS
(Survei On SKPD In The City Of Bandung)**

**Pembimbing:
Dr. Inta Budi Setyanusa,SE.,M.Ak**

**Oleh:
Miranda Nopianti – 21115160**

**Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2019**

ABSTRACT

Financial statements are information presented by an entity for decision making and an overview of the performance of the entity. Guidelines for improving the quality of government financial reports both central and regional government accounting standards. The financial statements generated from the application of Government Accounting Standards are able to provide more benefits for users of that information. In addition, the financial statements need to be regularly inspected by the internal audit department with an independent appraisal function to test and evaluate the financial statements.

The purpose of this study was to determine the effect of applying government accounting standards and the role of internal audit on the quality of financial statements.

The population in this study is the Regional Work Unit of Bandung. The number of samples determined for this study were 48 people.

Based on the hypothesis test shows that the application of government accounting standards affect the quality of financial statements and the role of internal audit affects the quality of financial statements. This means that the higher the application of government accounting standards, the quality of financial statements will increase and the better the role of internal audit, the quality of financial statements will be more quality.

Keywords: Quality Financial Statements, Government Accounting Standards, Internal Audit.

2

**I
1,1 PENDAHULUAN
Latar Belakang Penelitian**

Setiap entitas **wajib** menyusun laporan **keuangan**, termasuk pemerintah daerah (Pemda). Gambaran kinerja dan kondisi keuangan pemda dapat dilihat dalam laporan keuangan (Moermahadi, 2017:1). Informasi dalam laporan keuangan harus berkualitas karena harus disadari bahwa terdapat banyak pihak yang akan mengandalkan informasi laporan keuangan yang disusun oleh

pemerintah sebagai dasar untuk pengambilan keputusan (Mahmudi, 2010:9). Penyampaian laporan keuangan pemerintah yang disusun sesuai dengan SAP dan memenuhi prinsip tepat waktu merupakan salah satu upaya konkret untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi keuangan negara (Indra Bastian, 2010:137). Standar ini diperlukan sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan yang baku (Hery, 2017:94).

Perkembangan standar akuntansi sektor swasta lebih berkembang dari pada pemerintah. Sejak tahun 2011 pada sektor swasta di Indonesia mengacu pada IFRS sedangkan sektor pemerintah masih akan menetapkan akuntansi berbasis akrual meskipun masih dianggap belum akrual penuh namun Sektor swasta dan pemerintah di Amerika Serikat telah memiliki standar akuntansi yang dikembangkan puluhan tahun yang lalu. (Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi, 2014:227). Dalam organisasi pemerintah SAP sangat penting peranannya untuk menjawab tuntutan akan akuntabilitas dan transparansi publik. (Abdul Halim, 2014:228). Standar akuntansi pemerintahan itu sendiri diterapkan di lingkup pemerintahan baik di pemerintah pusat dan kementerian-kementerian maupun di pemerintahan daerah dan satuan kerja perangkat daerahnya (Yoyo Sudaryo dkk, 2017:13)

Selain itu, hal yang penting bagi kualitas laporan keuangan yaitu peran internal audit. Fungsi internal audit yaitu memberikan panduan kepada organisasi dalam menjalankan pengendalian yang efektif dengan cara mengevaluasi efektifitas dan efisiensinya melalui saran-saran untuk pengembangan ke depan (Faiz Zamzami dkk, 2017:13). Sementara itu, yang berperan sebagai auditor internal untuk pemerintah pusat yaitu Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan untuk kementerian dan pemerintah daerah yaitu Inspektorat (Faiz Zamzami dkk, 2017:3).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peran Internal Audit Terhadap Kualitas Laporan Keuangan”**.

2 1.2 Rumusan Masalah

- 1) Seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.

- 2) Seberapa besar pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan, mengolah, serta menganalisis data dan solusi permasalahan yang berhubungan dengan judul penelitian yaitu Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

1.3.2 Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.

II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 KAJIAN PUSTAKA

2.1.1 Standar Akuntansi Pemerintahan

Standar Akuntansi Pemerintahan merupakan pedoman dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan dalam pemerintahan, baik pusat maupun daerah dalam rangka mencapai transparansi dan akuntabilitas (Yoyo Sudaryo, dkk 2017:33).

Menurut Mursyidi (2013:48) indikator standar akuntansi pemerintahan sebagai berikut:

- 1) Basis Akuntansi
- 2) Prinsip Nilai Historis
- 3) Prinsip Realisasi
- 4) Prinsip Substansi Mengungguli Bentuk Formal
- 5) Prinsip Perioditas
- 6) Prinsip Konsistensi
- 7) Prinsip Pengungkapan Lengkap
- 8) Prinsip Penyajian Wajar

2.1.2 Peran Internal Audit

Internal audit merupakan pegawai dari instansi yang tugas utamanya yaitu melakukan penilaian secara independen dan memberikan jasa konsultasi dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan efektivitas

kegiatan operasional instansi (Faiz Zamzami, 2017:2).

Indikator internal audit menurut Faiz zamzami, dkk (2017:19) sebagai berikut:

- 1) Keahlian Professional
- 2) Independen
- 3) Kemahiran Profesional secara Cermat dan Seksama
- 4) Sistem Pengendalian Mutu yang Memadai

2.1.3 Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas Laporan keuangan merupakan hak dan kewajiban daerah dalam rangka menyelenggaraan pemerintah daerah yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan (Baldric Siregar, 2015:12).

Menurut Baldric Siregar (2015:77) indikator kualitas laporan keuangan sebagai berikut:

- 1) Andal
- 2) Relevan
- 3) Dapat Dipahami
- 4) Dapat Dibandingkan

2.2 KERANGKA PEMIKIRAN ²

2.2.1 Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah (Yoyo Sudaryo, 2017:35).

2.2.2 Pengaruh Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Audit internal dapat membantu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan (Winwin Yadiati dan Abdulloh Mubarak, 2017:102).

2.3 HIPOTESIS

H₁ : Terdapat pengaruh standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan.

H₂ : Terdapat pengaruh peran internal audit terhadap kualitas laporan keuangan.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tertentu

(Sugiyono, 2017:2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Objek penelitian merupakan suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek, orang atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:38). Unit analisis penelitian ini adalah pada SKPD Kota Bandung.

3.2 Operasional Variabel

Variabel dalam penelitian ini adalah Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X₁) dan Peran Internal Audit (X₂) sedangkan variabel terkait dalam penelitian ini adalah Kualitas Laporan Keuangan (Y).

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer, dimana data primer dalam hasil penelitian ini adalah hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

3.3.2 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data (Sugiyono, 2017:224). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah 24 SKPD Kota Bandung.

3.4.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah bagian keuangan yang menyusun dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan daerah pada 24 SKPD Kota Bandung dengan jumlah 48 pegawai.

IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Hasil Uji Validitas

Suatu alat ukur dinyatakan valid atau sah apabila memiliki koefisien validitas $\geq 0,30$. Hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1

4.1.2 Hasil Uji Reliabilitas

Suatu alat ukur dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai koefisien $\geq 0,70$. Hasil reliabilitas disajikan pada tabel 4.2.

4.1.3 Hasil Analisis Deskriptif

1) Analisis Deskriptif Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel penerapan standar akuntansi pemerintahan sebesar 73,75% berada diantara interval 68,01-84,00% dengan kategori baik, namun masih ada gap sebesar 26,25% yang merupakan adanya kelemahan dalam penerapan standar akuntansi pemerintahan khususnya pada indikator prinsip nilai historis.

2) Analisis Deskriptif Peran Internal Audit

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel peran internal audit sebesar 70,31% berada diantara interval 68,01-84,00% dengan kategori baik, namun masih ada gap sebesar 29,69% yang merupakan adanya kelemahan dalam peran internal audit khususnya pada indikator independen.

3) Analisis Deskriptif Kualitas Laporan Keuangan

Hasil perhitungan persentase total skor dari variabel kualitas laporan keuangan sebesar 67,70% berada diantara interval 52,01-64,00% dengan kategori baik, namun masih ada gap sebesar 32,30% yang merupakan adanya kelemahan dalam kualitas laporan keuangan khususnya pada indikator andal.

4.1.4 Hasil Analisis Verifikatif

1) Pengujian Model Pengukuran (Outer Model)

1. Uji Validitas

a. Convergent Validity

Korelasi antara item *construct* score dengan *score* angkanya lebih dari 0,7 dikatakan tinggi. Maka nilai *AVE* dan *communality* harus lebih dari 0,5 (Imam Ghozali, 2013:110). Hasil uji *convergent validity* dapat dilihat pada tabel 4.3.

b. Discriminant Validity

Discriminant validity dapat dilihat pada hasil *Cross Loading* pada tabel 4.4. Jika korelasi setiap konstruk laten untuk indikator yang bersesuaian lebih tinggi dari pada konstruk lainnya, maka indikator tersebut untuk mengukur variabel laten telah memenuhi syarat dan perbandingan akar *AVE* harus lebih tinggi dari korelasi variabel laten. Perbandingan *AVE* Dapat dilihat pada tabel 4.5

c. Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam PLS dapat menggunakan *Composite Reliability*. Jika nilai setiap variable laten melebihi 0,7 maka memiliki reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas Dapat dilihat pada tabel 4.6.

d. Evaluasi *Fit Test Of Combination Model* (Seluruh Model)

Uji ini merupakan uji kecocokan untuk memvalidasi mode secara keseluruhan menggunakan nilai *GoF*. nilai *GoF* diperoleh dari nilai rata-rata *communality* dikalikan dengan nilai *R-Square*. Hasil nilai *GoF* Dapat dilihat pada tabel 4.7.

2) Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan nilai koefisien *path* dan *t-values* yang disajikan pada tabel 4.8. dan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari setiap variable disajikan pada koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada table 4.9.

3) Pengujian Hipotesis

Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pada kedua variable laten dan eksogen tersebut. Hasil pengujian hipotesis dilihat pada tabel 4.10 dan 4.11.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam pengujian hipotesis disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a , artinya bahwa penerapan standar akuntansi pemerintahan terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Hubungan penerapan standar akuntansi pemerintahan dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan yang positif artinya semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat. Penerapan standar akuntansi memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 30,34%, sedangkan sisanya 69,66% dipengaruhi oleh kualitas aparatur pemerintah, sistem informasi akuntansi dan kompetensi SDM. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Rukmi Juwita (2013) menyatakan bahwa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan berpengaruh secara positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan

4.2.2 Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Dalam pengujian 5 hipotesis disimpulkan bahwa peran internal audit terbukti berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hubungan peran internal audit dengan kualitas laporan keuangan memiliki hubungan positif artinya semakin baik peran internal audit maka kualitas laporan keuangan akan semakin 2)erkualitas. Peran internal audit memberikan pengaruh sebesar 43,68% terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 56,32% dipengaruhi oleh pemahaman akuntansi dan kompetensi aparatur. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Ruswanto Ngguna, Muliati dan Fadli Moh. Saleh (2017) menyatakan bahwa Peran Internal Audit berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah,

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, maksud penelitian, tujuan penelitian, kajian pustaka, kerangka pemikiran, hipotesis, metode penelitian, hasil penelitian, hasil analisis deskriptif dan pembahasan

mengenai pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Keuangan maka pada bagian akhir dari penelitian ini peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan standar akuntansi pemerintahan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin tinggi penerapan standar akuntansi pemerintahan maka kualitas laporan keuangan akan semakin meningkat.
2. Peran internal audit berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya semakin baik peran internal audit maka kualitas laporan keuangan akan semakin berkualitas.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Operasional

- 1) Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka perlu ditingkatkan dengan penerapan standar akuntansi pemerintahan khususnya prinsip nilai historis dilihat dari jawaban responden yang cukup baik maka sebaiknya akuntan lebih mematuhi prinsip-prinsip akuntansi dan dilihat dari pencatatan aset tetap yang disajikan ke dalam laporan keuangan sebaiknya dilakukan pengecekan ke lapangan apakah aset yang dicatat telah sesuai atau belum agar meminimalisir dan terhindar dari kerugian negara. Selain itu perlu dilakukan seminar atau pelatihan untuk menambah pengetahuan agar mempermudah dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas.
- 2) Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan maka perlu ditingkatkan dengan peran internal audit khususnya dalam sikap independen pada audit internal, dilihat dari jawaban responden yang cukup baik maka sebaiknya audit internal menerapkan sikap mental yang bebas dari pengaruh pihak lain ketika melakukan audit dan auditor harus lebih memahami standar audit yang berlaku agar kualitas laporan keuangan semakin berkualitas.

5.2.2 Saran Akademis

- 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi
Agar menambah khasanah ilmu ekonomi khususnya akuntansi pemerintahan, serta berkontribusi dalam pengembangan penelitian khususnya mengenai standar akuntansi pemerintahan, peran internal audit dan kualitas laporan keuangan, serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca khususnya dalam ilmu akuntansi pemerintahan.
- 2) Bagi Peneliti Lain
Agar peneliti selanjutnya menambah variabel lain seperti kualitas aparatur pemerintah, sistem informasi akuntansi, kompetensi SDM, kompetensi aparatur dan pemahaman akuntansi serta unit analisis dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim dan Muhammad SyamKusufi. 2014. *Teori, Konsep dan Aplikasi Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Faiz zamzami dan Annisa Eka Pramesti. 2014. *Audit Keuangan Sektor Publik untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hery. 2017. *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo.
- Indra Bastian. 2010. *Akuntansi Sektor Publik edisi ketiga : Suatu Pengantar*. Bandung: Erlangga,
- Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Daerah: Panduan Bagi Eksekutif DPRD dan Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan Ekonomi, Sosial dan Politik*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Moermahadi. 2017. *Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Teori, Praktik dan Permasalahan*. Bogor: Kesatuan Press.
- Rukmi Juwita. 2013. *Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Trikonomika*. Vol.12, No.2.
- Ruswanto Ngguna, Muliati dan Fadli Moh. 2017. *Pengaruh Kompetensi Aparatur, Pemanfaatan Sistem Informasi Keuangan dan Peran Internal Audit terhadap Kualitas Laporan Pemerintah (Studi Pada Pemerintah Kota Banda Aceh)*. *Jurnal Katalogis*. Vol.5 , No.2.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Yoyo Sudaryo, Devyanti dan Nunung Ayu. 2017. *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Penerbit ANDI

LAMPIRAN

1

Tabel 4.1

Hasil Pengujian Validitas

Variabel	No	Koefisien Validitas	Nilai Kritis	Keterangan	Kriteria
Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	X _{1.1}	0,744	0,3	Valid	Good
	X _{1.2}	0,716	0,3	Valid	Good
	X _{1.3}	0,895	0,3	Valid	Good
	X _{1.4}	0,926	0,3	Valid	Good
Peran Internal Audit (X ₂)	X _{2.1}	0,868	0,3	Valid	Good
	X _{2.2}	0,665	0,3	Valid	Good
	X _{2.3}	0,943	0,3	Valid	Good
	X _{2.4}	0,754	0,3	Valid	Good
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Y.1	0,902	0,3	Valid	Good
	Y.2	0,805	0,3	Valid	Good
	Y.3	0,852	0,3	Valid	Good
	Y.4	0,802	0,3	Valid	Good

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software SPSS

Tabel 4.2

Hasil Pengujian Reabilitas

Variabel	Spearman Brown	Nilai Kritis	Kesimpulan	Kriteria
Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	0,883	0,7	Reliabel	Good
Peran Internal Audit (X ₂)	0,878	0,7	Reliabel	Good
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,909	0,7	Reliabel	Good

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan software SPSS

Tabel 4.3

Loading Factor

	Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁)	Peran Internal Audit (X ₂)	Kualitas Laporan Keuangan (Y)
X _{1.1}	0,882		
X _{1.2}	0,858		
X _{1.3}	0,914		
X _{1.4}	0,903		
X _{2.1}		0,882	
X _{2.2}		0,708	
X _{2.3}		0,932	
X _{2.4}		0,904	
Y.1			0,939
Y.2			0,802
Y.3			0,921
Y.4			0,880

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.4
Cross Loading Factor

	X ₁	X ₂	Y
1 .1	0,882	0,676	0,646
X _{1.2}	0,858	0,619	0,640
X _{1.3}	0,914	0,823	0,804
1 .4	0,903	0,921	0,798
X _{2.1}	0,792	0,882	0,716
X _{2.2}	0,495	0,708	0,623
X _{2.3}	0,882	0,932	0,840
X _{2.4}	0,769	0,904	0,691
Y .1	0,799	0,804	0,939
Y .2	0,661	0,710	0,802
Y .3	0,805	0,779	0,921
Y .4	0,622	0,675	0,880

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.5

Hasil Uji Perbandingan Akar AVE dengan Korelasi Variabel Laten

Variabel Laten	Akar AVE	Korelas ¹ Antar Variabel Laten		
		X ₁	X ₂	Y
X ₁	0,889	1,000		
X ₂	0,861	0,866	1,000	
Y	0,887	0,820	0,840	1,000

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.6

Hasil Uji Composite Reliability

Variabel Laten	Composite Reliability
X ₁	0,938
1	0,919
Y	0,936

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Tabel 4.7
Hasil Nilai GoF

Variabel Y	Communality	R Square
Perkalian	0,787	0,740
Nilai GoF		0,582
		0,763

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

1

Tabel 4.8
Nilai Koefisien Jalur Struktural dan Uji Signifikansi Hipotesis
(Path Coefficients)

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁) -> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0,370	2,379
Peran Internal Audit (X ₂) -> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0,520	3,338

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.9

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

	Koefisien Jalur Struktural	Korelasi dengan Y	Pengaruh (%)
Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X ₁) -> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0,370	0,820	30,34%
Peran Internal Audit (X ₂) -> Kualitas Laporan Keuangan(Y)	0,520	0,840	43,68%
Total Pengaruh (R²)			74,02%

Sumber: Data diolah menggunakan software Smart PLS

Tabel 4.10

Uji t Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan (X₁) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₁ -> Y	0,370	2,473	1,96	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

Tabel 4.11

Uji t Peran Internal Audit(X₂) terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Latent Variable	Koefisien Jalur	t _{statistik}	t _{kritis}	Keterangan	Kesimpulan
X ₂ -> Y	0,520	3,372	1,96	Ho ditolak	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan software PLS

PENGARUH PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN PERAN INTERNAL AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN

ORIGINALITY REPORT

17%	19%	7%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	8%
2	docplayer.info Internet Source	2%
3	elib.unikom.ac.id Internet Source	2%
4	id.123dok.com Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper	2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%